

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Marine Vessel Power Plant (MVPP)* atau dikenal sebagai *powerships* merupakan kapal atau tongkang yang terpasang, pembangkit listrik mengapung terintegrasi dengan rentang kapasitas yang luas untuk wilayah pelayanan. Alasan dari penggunaan MVPP atau *powership* karena merupakan solusi jalur cepat pada proyek yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini dengan *all-in-cost* terendah yang mampu beroperasi menggunakan bahan bakar minyak berat dan gas bumi secara simultan, memiliki biaya listrik terendah dan efisiensi tertinggi, jangka waktu pengiriman dalam 90-180 hari dan siap untuk menghasilkan listrik setelah proses instalasi kabel dari kapal menuju trafo gardu induk di darat selesai. Minyak berat yang dimaksud adalah *Marine Fuel Oil 380 Cst* atau dikenal dengan nama MFO 380 Cst. MFO 380 Cst merupakan produk penyulingan minyak bumi yang dihasilkan setelah residu dan sebelum aspal. MFO memiliki berat jenis 860 kg/m<sup>3</sup> dan nilai panas pembakaran (HV) 10.000 kcal/h. MFO saat ini dimanfaatkan sebagai bahan bakar pemanas *boiler*, bahan bakar mesin diesel pada kapal laut dan pembangkit listrik (pengganti solar/HSD). Produksi dari kilang minyak di Indonesia tidak mencukupi sehingga bahan bakar untuk MVPP tersebut diimpor dari Uni Emirat Arab.

Sarana transportasi yang memenuhi kriteria untuk mengangkut MFO 380 Cst adalah kapal *tanker* jenis *product oil carriers tanker* yang didesain

secara khusus untuk mengangkut berbagai produk olahan minyak dalam jumlah besar, kapasitasnya antara 3.000 metric ton sampai 550.000 metric ton dan biasanya diperuntukkan bagi proyek-proyek tertentu dimana kapal tersebut beroperasi. Instalasi kabel dari kapal MVPP menuju gardu induk yang berada di darat di *setting* menggunakan *mooring system* jenis *spread mooring* dimana pada sistem ini tidak memungkinkan bagi kapal untuk bergerak/berputar guna mencapai posisi dimana efek-efek lingkungan seperti angin, arus, dan gelombang relatif kecil, sehingga untuk pemenuhan kebutuhan bahan bakar bagi MVPP tersebut menggunakan cara *Ship To Ship* dari *tanker feeder* berukuran 3000 MT yang mengambil MFO 380 Cst dari *tanker* berukuran *Aframax* yang difungsikan sebagai *floating storage*.

Selama peneliti melaksanakan kegiatan observasi di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan yang terletak di Amurang Provinsi Sulawesi Utara, sering terjadi ketidaksesuaian antara waktu pelaksanaan yang sudah direncanakan sebelumnya dengan waktu realisasi kegiatan di lapangan pada saat kegiatan *ship to ship*. Waktu pelaksanaan menjadi lebih cepat dari jadwal yang sudah direncanakan ataupun terlambat jauh dari waktu yang sudah direncanakan. Hal ini berpengaruh pada terganggunya persiapan sebelum kegiatan bahkan selama berlangsungnya kegiatan *ship to ship* baik secara teknis maupun non teknis serta kelancaran kegiatan operasional dari *site project*. Bila ditinjau dari ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi yang ada pada saat kegiatan *ship to ship*, diperlukan

analisis untuk mengetahui secara jelas penyebab dan pengaruh dari terhambatnya kegiatan tersebut terhadap kelangsungan operasional di lapangan agar kedepannya kegiatan *ship to ship* dapat berjalan lancar dan efektif serta tidak terjadi keterlambatan karena akan mengakibatkan terputusnya aliran listrik dari MVPP ke seluruh wilayah yang dilayaninya serta menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan berusaha untuk memaparkan serta menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **"Analisis Terhambatnya Kegiatan *Ship To Ship* MFO 380 Cst Di *Site Project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara"**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pada proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara?
2. Apa pengaruh dari terhambatnya proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara?
3. Apa saja upaya agar proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara berjalan secara lancar dan efektif?

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengadakan observasi di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, salah satu dari lima *site project* MVPP milik PT. Karpowership Indonesia pada saat melaksanakan praktek darat pada tanggal 12 September 2016 sampai dengan tanggal 10 Desember 2016.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar dari ide utama serta kerancuan dan salah tafsir dalam skripsi ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang meliputi:

- a. Kegiatan yang diobservasi hanya pada rangkaian proses kegiatan *ship to ship* di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan yang berada di Amurang Sulawesi Utara.
- b. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2016.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat pada proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari terhambatnya proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan agar proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara berjalan lancar dan efektif.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Sebagai sumbangan wawasan bagi pengembangan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang khususnya dalam hal proses kegiatan *ship to ship*.
  - b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
  - c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat berguna agar kegiatan operasional *ship to ship* dapat berjalan lancar dan efektif.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan supaya lebih baik dalam merencanakan kegiatan *ship to ship* guna meningkatkan produktivitas di *site project*.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi para staff operasional di lapangan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan *ship to ship* yang efisien.
  - c. Sebagai bahan masukan bagi Taruna mengenai gambaran proses kegiatan *ship to ship* dan sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

## **F. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang diawali dengan penjelasan hal-hal yang bersifat umum sebagai pengantar dan kemudian pada bab-bab selanjutnya peneliti membahas tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan mempermudah para pembaca dalam memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh peneliti. Uraian ringkas mengenai sistematika dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yaitu, latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori terdiri dari kajian pustaka, kerangka pikir penelitian, dan definisi operasional.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisikan tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, spesifikasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dan analisa masalah berisikan tentang analisa masalah dan pembahasan masalah.

## BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil pembahasan dari penelitian. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat. Saran merupakan sumbangan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

